

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati.⁸⁹

Kirk dan Miller menyebutkan, pendekatan kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.⁹⁰

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PT. Pekanbaru Pos Intergrafikasi gedung Graha Pena lantai 6, Jl. HR. Soebrantas KM 10,5 Panam-Pekanbaru.

C. Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam penulisan ini, penulis memperoleh data yang berasal dari dokumen maupun keterangan lisan yang diberikan pemimpin Redaksi Pekanbaru Pos. Adapun jenis data yang berkaitan dengan penulisan ini adalah:

- Data primer (data pokok), yaitu data dan informasi yang diperoleh melalui wawancara pemimpin Redaksi Pekanbaru Pos.
- Data sekunder (data pendukung), yaitu data yang diperoleh dari wawancara wartawan Pekanbaru Pos sejumlah 3 orang, observasi dan dokumentasi berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan aktifitas perusahaan.

D. Informan Penelitian

⁸⁹ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 37.

⁹⁰ *Ibid*, 38.

Informan merupakan orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara. Menurut Burhan Bungin, informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian.⁹¹ Maka dari itulah, dalam penelitian ini yang menjadi informan peneliti yaitu, Pemimpin Redaksi yaitu bapak Safari Al Royyan, dan 3 wartawan Pekanbaru Pos yaitu Andre Syahbani, Idon Tanjung dan Melda.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik :

1. Wawancara mendalam : proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan.⁹² Wawancara mendalam dilakukan secara terbuka, di mana informan mengetahui kehadiran pewawancara sebagai peneliti yang bertugas melakukan wawancara di lokasi penelitian.⁹³
2. Observasi : kegiatan yang dilakukan dengan kelengkapan pancaindra yang dimiliki observasi juga suatu tindakan untuk memahami lingkungan atau bisa juga mengamati keadaan sekitar. Menurut Kartono observasi yaitu studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala – gejala dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁹⁴
3. Dokumentasi : studi dokumen ini merupakan pelengkap dalam penelitian kualitatif. Dimana dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berupa tulisan ataupun gambar.

F. Validitas Data

⁹¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010), 108.

⁹² *Ibid*, 108.

⁹³ *Ibid*, 109.

⁹⁴ Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT.Bumi Aksara,2013), 143

Peneliti dalam penelitian kualitatif harus berusaha mendapatkan data yang valid, untuk itu sebagai alat analisis data perlu menggunakan triangulasi data. Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensistesa data dari berbagai sumber.⁹⁵ Triangulasi data dibedakan menjadi empat macam, yaitu:

1. Triangulasi sumber

Penggalian kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dengan demikian, triangulasi sumber berarti membandingkan informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Penelitian selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan pengamatan berperan serta, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi, dan gambar atau foto.⁹⁶

2. Triangulasi metode

Usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian.⁹⁷ Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan survei.⁹⁸

3. Triangulasi peneliti

Menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Karena setiap peneliti memiliki gaya, sikap, dan persepsi yang berbeda dalam mengamati suatu fenomena maka hasil pengamatan dapat berbeda dalam mengamati fenomena yang sama.⁹⁹

4. Triangulasi teoritik

Berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Triangulasi teoritik adalah memanfaatkan dua teoritik atau lebih untuk diadu dan dipadu.¹⁰⁰

⁹⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 218.

⁹⁶ *Ibid*, 219.

⁹⁷ *Ibid*

⁹⁸ *Ibid*, 220.

⁹⁹ *Ibid*

¹⁰⁰ *Ibid*, 221.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah penggalan kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dengan demikian, triangulasi sumber berarti membandingkan informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Penelitian selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan pengamatan berperan serta, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi, dan gambar atau foto.¹⁰¹

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif yang digunakan oleh peneliti adalah metode analisis data menurut Miles dan Huberman, sebelumnya peneliti akan melakukan wawancara mendalam dan juga observasi. Miles dan Huberman menawarkan suatu teknik analisis yang lazim disebut dengan *interactive model*. Teknik analisis ini pada dasarnya terdiri dari tiga komponen: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*). Berikut penjelasan dari ketiga komponen diatas, yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.¹⁰² Reduksi data bukan asal membuang data yang tidak diperlukan, melainkan suatu upaya yang dilakukan oleh peneliti selama analisis data dilakukan dan merupakan langkah yang tak terpisahkan dari analisis data.¹⁰³ Reduksi data tidak terpisahkan dari analisis, reduksi data merupakan bagian darinya, pilihan – pilihan peneliti potongan – potongan data untuk diberi kode dan rangkuman pola – pola sejumlah potongan, serta apa pengembangan ceritanya, semua merupakan pilihan analisis.¹⁰⁴ Langkah reduksi data melibatkan beberapa tahap, antara lain:

¹⁰¹ *Ibid*, 219.

¹⁰² Emzir, *Analisis Data: Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Rajawali Pers,2010), 130.

¹⁰³ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta : LKiS Yogyakarta, 2008), 104.

¹⁰⁴ Emzir, *Loc.Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Melibatkan langkah – langkah editing, pengelompokan, dan meringkas data.
- b. Peneliti menyusun kode – kode dan catatan – catatan (memo) mengenai berbagai hal, termasuk yang berkenaan dengan aktivitas serta proses –proses sehingga peneliti dapat menemukan tema – tema, kelompok – kelompok, dan pola – pola data. Catatan yang dimaksudkan di sini tidak lain adalah gagasan yang mengarah kepada teorisasi berkenaan dengan data yang ditemui. Catatan mengenai data atau gejala tertentu dapat dibuat sepanjang satu kalimat, satu paragraf, atau mungkin beberapa paragraf.
- c. Peneliti menyusun rancangan konsep – konsep serta penjelasan berkenaan dengan tema, pola, atau kelompok – kelompok data bersangkutan. Dalam komponen reduksi data ini kelihatan bahwa peneliti akan mendapatkan data yang sangat sulit untuk diidentifikasi pola serta temanya, atau mungkin kurang relevan untuk tujuan penelitian sehingga data – data bersangkutan terpaksa harus disimpan dan tidak termasuk yang dianalisis.¹⁰⁵

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data melibatkan langkah – langkah mengorganisasikan data, yakni menjalin (kelompok) data yang satu dengan data yang lain sehingga seluruh data yang dianalisis benar – benar dilibatkan dalam satu kesatuan karena dalam penelitian kualitatif data biasanya beraneka ragam perspektif dan terasa bertumpuk maka penyajian data pada umumnya diyakini sangat membantu proses analisis. Dalam hubungan ini, data yang tersaji berupa kelompok – kelompok atau gagasan yang kemudian saling dikait-kaitkan sesuai dengan kerangka teori yang digunakan. Jika terjadi kesalahan dalam penyajian data akan menyulitkan peneliti dalam membuat analisis – analisis.¹⁰⁶

Sebagaimana dengan reduksi data, menciptakan dan menggunakan penyajian bukanlah suatu yang terpisah dari analisis, ia merupakan bagian dari analisis. Merancang kolom dan baris dari suatu matrik untuk data kualitatif dan

¹⁰⁵ Pawito. *Loc. Cit.*

¹⁰⁶ *Ibid*, 105.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menentukan data yang mana, dalam bentuk yang mana, harus dimasukkan dalam sel yang mana adalah aktivitas analisis.¹⁰⁷

3. Penarikan dan Pengujian Kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*)

Peneliti pada dasarnya mengimplementasikan prinsip induktif dengan memper-timbangkan pola data yang ada dan atau kecenderungan dari penyajian data yang telah dibuat. Ada kalanya kesimpulan telah tergambar sejak awal, namun kesimpulan final tidak pernah dapat dirumuskan secara memadai tanpa peneliti menyelesaikan analisis seluruh data yang ada. Peneliti dalam kaitan ini masih harus mengkonfirmasi atau mungkin merevisi kesimpulan – kesimpulan yang telah dibuat untuk sampai pada kesimpulan final berupa proposisi ilmiah mengenai gejala atau realitas yang diteliti.¹⁰⁸

¹⁰⁷ Emzir, *Op.Cit*, 132.

¹⁰⁸ Pawito, *Op.Cit*, 106.